

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan selama kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan kepada Ny. DL dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan hasil pengkajian Ny. DL berdasarkan pemeriksaan fisik yaitu kehamilan dengan *postdate*, Persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* dan bayi baru lahir dalam keadaan normal, pada masa nifas hari ketiga merasakan nyeri pada luka jahitan bekas operasi dan hari kesepuluh puting susu lecet dan sudah tertangan, pada keluarga berencana Ny. DL ingin menggunakan KB IUD.
2. Diagnosa kehamilan dan persalinan paada Ny. DL umur 29 tahun G₁P₀A₀AH₀ dengan *post date* pada By. Ny DL lebih bulan sesuai masa kehamilan lahir secara *sectio caesarea* pada masa nifas Ny DL P₁A₀AH₁ nifas normal *post* opsai *sectio caesarea* dan calon akseptor KB IUD.
3. Diagnosa dan masalah potensial pada Ny. DL merasa cemas akan melakukan persalinan secara *sectio caesarea* pada ibu dapat menyebabkan mortalitas dan perdarahan sedangkan pada janin dapat kelainan pertumbuhan janin
4. Perencanaan tindakan yang dilakukan adalah dengan, Puskesmas Wates melakukan rujuk kerumah sakit Kharisma, dokter memberikan edukasi dan menyarankan untuk melahirkan secara *sectio caesarea* atas indikasi *postdate dan IUGR* dan bayi baru lahir melakukan rawat gabung dan menganjurkan ibu untuk menyusui secara *on demand* pada masa nifas menganjurkan untuk pemenuhan gizi seimbang dan prawatan pada luka operasi dan pada keluarga berencana Ny. DL ingin menggunakan KB IUD.

5. Melakukan evaluasi asuhan pada Ny. DL

6. Melakukan dokumentasian asuhan kebidanan pada kasus pada Ny. DL sejak dari kehamilan, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana secara *continuity of care* dengan metode SOAP.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.
2. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan
3. Bagi Bidan Puskesmas Wates
Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan KB berupa pemberian pendidikan kesehatan serta sebagai skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.
4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat di wilayah Wates
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawat daruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.

